

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.¹

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³

Dalam penelitian ini yang akan dipaparkan adalah fakta-fakta secara deskriptif dan naratif tentang psikologi suami istri yang menikah di usia dini. Khususnya dari aspek kondisi psikologisnya, upaya yang dilakukan oleh

¹ Sumardi Sutyabrata, *Metode Penelitian*. (Jakarta :Raja Grafindo, 2010), h. 76

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:kencana, 2013), h. 34-35

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6

keluarga untuk pembinaan, upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk pembinaan dan analisis dalam perspektif konseling keluarga. Fakta-fakta sesuai dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk data-data keras tapi dalam bentuk data lunak seperti hasil wawancara dan observasi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga dapat disebut dengan istilah informan, sumber data juga didefinisikan sebagai benda, atau orang yang berada di tempat penelitian melakukan penelitian atau bertanya tentang data pasangan pernikahan dini yang memiliki permasalahan keluarga.⁴ Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini yaitu pasangan pernikahan dini yang mengalami masalah keluarga yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tentang permasalahan kondisi psikologis pasutri yang menikah di usia dini dan upaya pembinaan yang dilakukan ditinjau dalam perspektif ilmu konseling keluarga.

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung dilapangan. Guna memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. menjadi sumber data primer dalam

⁴ *Ibid.*,h.157

penelitian ini adalah pasangan yang di usia dini, keluarga dan masyarakat di Nagari Languang kec. Rao Utara Kab. Pasaman

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah *purposive* yaitu pemilihan informasi dengan pertimbangan tertentu.⁵ Karena tidak semua pasangan pernikahan dini yang mengalami permasalahan keluarga di Nagari Languang Kecamatan. Rao Utara Kabupaten .Pasaman. Teknik yang digunakan dengan cara memilih informasi dengan pertimbangan tertentu yang di anggap berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh dari pasangan pernikahan dini, keluarga dan masyarakat. Kriteria yang di tetapkan dalam subjek penelitian:

1. Menikah di usia dini
2. Bisa di wawancarai
3. Dia mampu menjawab pertanyaan
4. Dia mampu berkomunikasi dengan baik

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder merupakan data primer

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 300

yang yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer maupun pihak-pihak lain.⁶

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi Di Nagari Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Lokasi ini dipilih dikarenakan ditemukan permasalahan yang sesuai dengan apa yang hendak diketahui. Terdapat pasangan pernikahan dini yang mengalami permasalahan dalam keluarganya. Selain itu peneliti juga telah mengenal lokasi ini dengan baik sehingga dapat mempermudah proses penelitian. Nagari Languang terdiri dari 8 jorong yaitu jorong laguang ada 2 jorong, jorong lubuk hijau, jorong simomonen, jorong singiroyah mudik, jorong singiroyah ulak, jorong marasitebu dan jorong gantiang. yang terdapat jumlah penduduk 4452 jiwa, yang terdiri dari 2224 laki-laki dan 2228 perempuan, Di Nagari Languang.

Masyarakat di Nagari Languang ini merupakan masyarakat yang tingkat perekonomiannya menengahkan ke atas, pada umumnya pekerjaan masyarakat di Nagari languang cenderung petani dan buruh, mayoritas masyarakat di Nagari ini beragama Islam, adapun tingkat pendidikan pernikahan dini di Nagari Languang ini pada umumnya tamatan SD dan SMP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

⁶ Umar, Husain, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 1996, h. 56)

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Pada penelitian ini dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan subjek penelitian untuk mengetahui kondisi psikologis pernikahan dini yang memuat kondisi psikologis. Dalam berdialog pakai pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini penulis lakukan dengan cara terjun ke lapangan dengan melihat, mengamati permasalahan kondisi psikologis pasutri pernikahan dini secara umum. Lalu untuk mengetahui bentuk permasalahan yang dialami pasangan pernikahan dini, untuk mengetahui sebab musedab terjadinya permasalahan keluarga pasangan pernikahan dini. upaya yang dilakukan oleh keluarga, upaya masyarakat. Observasi dilakukan pada perilaku yang di pandang relevan di observasi dan memungkinkan untuk di observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

⁷ *Ibid.*, h. 186

yang dapat dikelola. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸

Data yang diperoleh berupa data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah:

1. Redukdi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, komplik dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁹

Penulis melakukan reduksi data dengan cara menyimpulkan semua data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dalam membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, *netebook* dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

⁸ Sugiyono, op. cit, h. 335-336

⁹ *Ibit.*, h. 247

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Humberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

3. Penarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lincoldan Guba, paling sedikit ada empat standar atau criteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi digali dari subjek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:¹¹

1. Memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, penelitian

¹⁰ *Ibid.*, h. 249

¹¹ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rajawali Press, 2012),h.

merupakan instrument utama penelitian. Dengan semakin lamanya penelitian terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumerator.

2. Melakukan Triangulasi, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (beberapa penelitian mengumpulkan secara terpisah). Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya. Dalam hal ini peneliti memungkinkan triangulasi metode, yaitu mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa observasi dan wawancara.
3. Melibatkan teman sejawat (yang tidak melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunya hasil penelitian (*peer debriefing*). Hal ini memang perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang sedang dihadapi pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.